

**TANTANGAN DAN STRATEGI PENERAPAN SISTEM
INFORMASI AKUNTANSI PADA UMKM**

(Studi Kasus pada Usaha Permen Lolipop Qiyam di Madyopuro Kota Malang)

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat

Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi

Oleh:

FAUZAN ADHIM

NPM. 22101082163



UNIVERSITAS ISLAM MALANG

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

PROGRAM STUDI AKUNTANSI

2025

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi tantangan serta merumuskan strategi penerapan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) pada UMKM Permen Lollipop Qiyam di Madyopuro, Kota Malang. Usaha ini masih menggunakan pencatatan manual sehingga menghadapi kendala dalam akurasi laporan keuangan, penentuan biaya produksi, serta efektivitas pengelolaan usaha. Metode penelitian menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi. Informan terdiri dari pemilik usaha, pengelola, dan karyawan yang terlibat langsung dalam operasional.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tantangan utama yang dihadapi UMKM meliputi rendahnya pemahaman akuntansi, keterbatasan sumber daya manusia, minimnya pemanfaatan teknologi, serta kesadaran pencatatan yang masih rendah. Berdasarkan analisis TOE (Technology, Organization, Environment), hambatan terbesar berasal dari aspek teknologi dan kapasitas internal organisasi. Strategi yang direkomendasikan antara lain pelatihan dasar akuntansi, penggunaan aplikasi pencatatan sederhana, penyusunan format pencatatan yang mudah diterapkan, serta integrasi pencatatan dengan alur produksi.

Penelitian ini menyimpulkan bahwa penerapan SIA pada UMKM dapat dilakukan secara bertahap dengan menyesuaikan kemampuan usaha. Penerapan strategi yang tepat diharapkan dapat meningkatkan akurasi pencatatan, memperkuat pengelolaan keuangan, serta menunjang proses pengambilan keputusan usaha secara lebih efektif.

Kata Kunci: Sistem Informasi Akuntansi, UMKM, Tantangan, Strategi, TOE Framework.

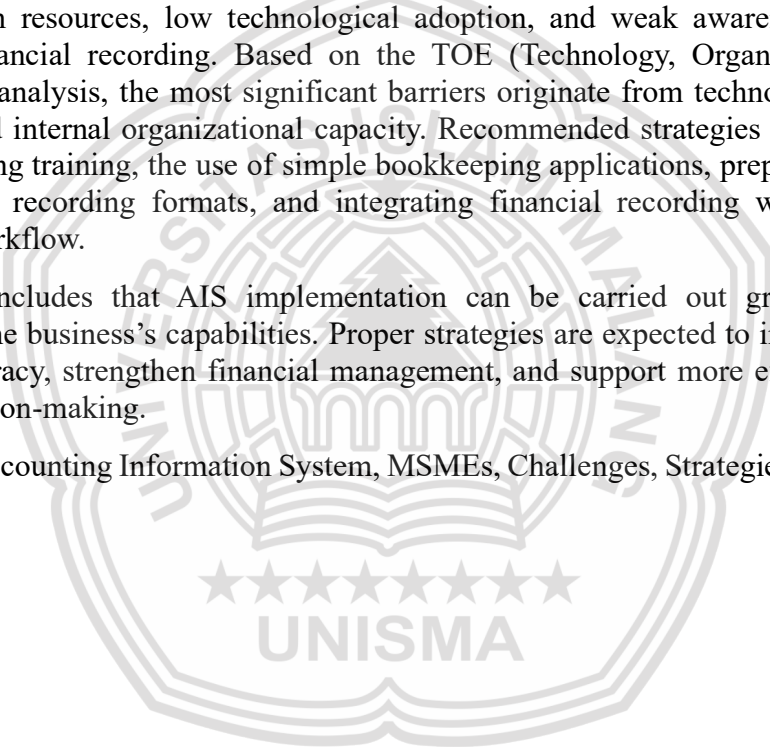
ABSTRACT

This study aims to identify the challenges and formulate appropriate strategies for implementing an Accounting Information System (AIS) in UMKM Permen Lolipop Qiyam located in Madyopuro, Malang City. The business still relies on manual bookkeeping, resulting in difficulties related to financial accuracy, production cost calculation, and overall management efficiency. This research employs a descriptive qualitative approach using interviews, observations, and documentation. The informants consist of the business owner, manager, and employees involved in daily operations.

The findings reveal that the main challenges include limited accounting knowledge, lack of human resources, low technological adoption, and weak awareness of systematic financial recording. Based on the TOE (Technology, Organization, Environment) analysis, the most significant barriers originate from technological limitations and internal organizational capacity. Recommended strategies include basic accounting training, the use of simple bookkeeping applications, preparation of easy-to-use recording formats, and integrating financial recording with the production workflow.

The study concludes that AIS implementation can be carried out gradually according to the business's capabilities. Proper strategies are expected to improve financial accuracy, strengthen financial management, and support more effective business decision-making.

Keywords: Accounting Information System, MSMEs, Challenges, Strategies, TOE Framework.



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) memiliki peran penting kontribusi yang besar terhadap perekonomian di Indonesia. Tidak hanya menjadi penggerak kegiatan ekonomi lokal, tetapi juga berperan penting dalam menciptakan lapangan pekerjaan, mengurangi tingkat pengangguran, dan untuk pemerataan perekonomian. Selain itu, UMKM juga menjadi peran yang strategis dalam mendukung pembangunan inklusif, terutama di wilayah yang jauh dari pusat perekonomian. UMKM memiliki keunggulan dalam menyerap tenaga kerja lokal dan memanfaatkan potensi sumber daya yang ada di daerah. UMKM tidak hanya menjadi penggerak ekonomi, tetapi juga menjadi tulang punggung bagi masyarakat luas dan meningkatkan kesejahteraan sosial (Kholifah & Andini 2024).

Berdasarkan data Kementerian Koperasi dan UKM tahun 2023, Indonesia memiliki sekitar 65,5 juta UMKM yang mencakup 99% dari keseluruhan unit usaha. UMKM berkontribusi terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) sebesar 61% atau senilai Rp9.580 triliun, serta menyerap sekitar 97% dari total tenaga kerja nasional. Meskipun demikian, UMKM masih menghadapi berbagai tantangan seperti keterbatasan akses terhadap modal, teknologi, pasar, dan kemampuan manajerial yang kerap menghambat pengembangan usaha. Namun, di balik berbagai kendala tersebut, keberadaan UMKM tetap memberikan manfaat nyata dalam mengurangi tingkat pengangguran dan mendorong pemerataan ekonomi di Indonesia.

Menurut Fitriani & Hwihanus (2023), Perkembangan UMKM yang terus mengalami peningkatan secara signifikan. Peningkatan tersebut berimbas pada persaingan diantara UMKM yang semakin ketat. Sedangkan menurut Saraswati dkk. (2021) laju perekonomian Indonesia dewasa ini didominasi oleh peran pelaku Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) yang kegiatan bisnis yang dijalankannya semakin berkembang pesat. Ditengah perkembangannya yang pesat ini, bisnis yang dijalankan UMKM selalu ditemui berbagai hambatan yang dapat membatasi perkembangan kegiatan bisnis para pelaku UMKM kedepannya, hambatan-hambatan yang biasanya ditemui pada pelaku UMKM antara lain ketidakmampuan para pelaku UMKM dalam membedakan pembuatan catatan keuangan bisnisnya dengan catatan keuangan pribadi, minimnya informasi yang didapatkan para pelaku UMKM dalam mempelajari pembuatan laporan keuangan UMKM yang sederhana dan bisa diandalkan pada pelaksanaan kegiatan usaha.

Sistem Informasi Akuntansi adalah suatu sistem yang mengumpulkan, mencatat, menyimpan, dan mengolah data untuk menghasilkan informasi bagi pengambil keputusan. Sistem ini meliputi orang, prosedur dan intruksi, data, perangkat lunak, infrastruktur teknologi informasi, serta pengendalian internal dan ukuran keamanan (Fitriani & Hwihanus, 2023).

Dalam penelitian Fitriani & Hwihanus (2023) Sistem informasi yang dikelola dapat menjadi lebih baik dan bermanfaat apabila dalam proses pengelolaannya dapat memanfaatkan teknologi informasi yang tentunya akan memberikan banyak nilai tambah karena kelebihan yang dimiliki oleh teknologi informasi, misalnya menjadikan proses manual berubah

menjadi otomatis. Sistem informasi manual yang sudah ada sebelumnya mulai digabungkan dan diintegrasikan dengan teknologi pendukung. Hal ini tentu saja akan berpengaruh besar terhadap standar kinerja perusahaan secara keseluruhan. Dalam sistem informasi akuntansi terdapat siklus produksi yang merupakan rangkaian kegiatan dan operasi pengolahan informasi yang berhubungan dengan yang secara terus menerus berhubungan dengan pembuatan produk.

Namun, kekurangan dalam sistem informasi yang digunakan untuk mendukung aktivitas siklus produksi dan dapat menimbulkan masalah yang signifikan bagi organisasi. Keberadaan sistem informasi akuntansi sangat penting dalam siklus produksi, dengan adanya sistem informasi akuntansi membantu menghasilkan informasi biaya yang akurat dan waktu kerja yang jelas untuk dijadikan masukan bagi pengambil keputusan dalam merencanakan produk atau jasa yang dihasilkan, berapa biaya produk, dan bagaimana merencanakan penyerapan dan alokasi sumber daya yang diperlukan, dan yang sangat penting adalah bagaimana merencanakan dan mengendalikan biaya produksi serta mengevaluasi kinerja produktivitas yang dihasilkan.

Menurut Saraswati dkk. (2021) Penerapan Sistem Informasi Akuntansi pada UMKM memang sudah seharusnya dilakukan. Hal ini untuk memudahkan pelaku UMKM mendapatkan dana segar, seperti pembiayaan usaha dari pemerintah melalui Bank atau mendapatkan investor. Pemerintah dan investor umumnya selalu meminta Laporan Keuangan UMKM, tanpa adanya laporan tersebut, maka akan sangat sulit

untuk mendapatkan dana segar untuk mengembangkan usaha para pelaku UMKM. Informasi akuntansi mempunyai manfaat terhadap perkembangan UMKM, diantaranya untuk pengambilan keputusan, mengetahui naik turunnya laba usaha, mengetahui pemasukan dan pengeluaran uang serta untuk mengetahui grafik penjualan dan produksi dari pelaku UMKM. Pengenalan dan pelatihan mengenai akuntansi dapat menjadi wadah untuk mengembangkan UMKM lebih baik dan lebih maju lagi dalam bidang pengelolaan keuangan.

Hambatan utama yang dihadapi oleh para pelaku UMKM dalam menerapkan Sistem Informasi Akuntansi adalah keterbatasan sumber daya manusia, modal yang tidak mencukupi, rendahnya penerimaan teknologi, dan keterbatasan waktu. Hambatan ini menghalangi UMKM untuk menerapkan praktik akuntansi yang lebih terstruktur dan efisien. Pengetahuan yang terbatas dalam akuntansi, terutama dalam pengelolaan keuangan, menjadi tantangan utama, ditambah dengan kurangnya akses terhadap alat akuntansi yang canggih karena keterbatasan finansial. Selain itu, pemilik UMKM sering kali menolak penggunaan teknologi akuntansi yang dianggap rumit dan tidak diperlukan. Keterbatasan waktu juga ditemukan, karena banyak pemilik UMKM lebih memprioritaskan operasional harian dari pada pencatatan keuangan.

Berdasarkan dari temuan dan pemaparan yang sudah disampaikan diatas dapat disimpulkan oleh penulis bahwa banyaknya peran serta manfaat dari Sistem Informasi Akuntansi untuk menciptakan arus informasi keuangan yang menunjang UMKM serta menyadari beragamnya tingkat pemahaman

tiap orang mengenai informasi yang ada, terutama untuk UMKM Permen Lolipop Qiyam yang menjadi salah satu usaha mikro, kecil dan menengah yang bergerak di bidang produksi permen di daerah Madyopuro Kota Malang. Usaha ini mengalami perkembangan dalam skala produksi dan pemasaran, namun menghadapi tantangan dalam pengelolaan laporan keuangan yang masih dilakukan secara manual dan tidak terdokumentasi dengan baik. Hal ini berdampak pada kesulitan dalam mengukur biaya produksi, menentukan harga jual yang tepat, serta mengakses pendanaan dari lembaga keuangan.

Sebagian besar pembahasan mengenai SIA selama ini lebih menyoroti manfaat atau tantangan umum, sementara hambatan spesifik yang dialami usaha kecil masih jarang dikaji secara mendalam. Khususnya pada UMKM produksi makanan ringan dengan sumber daya terbatas yang masih melakukan pencatatan keuangan masih manual. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk mengidentifikasi tantangan serta strategi yang dapat diterapkan agar sistem informasi akuntansi dapat diintegrasikan secara efektif pada usaha tersebut. maka peneliti memutuskan untuk membuat penelitian dengan judul **“Tantangan Dan Strategi Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Pada UMKM Permen Lolipop Qiyam”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah yang telah dikemukakan, maka dirumuskan masalah adalah sebagai berikut:

1. Apa saja tantangan yang dihadapi oleh UMKM pada usaha Permen Lolipop Qiyam di Madyopuro Malang dalam menerapkan sistem informasi akuntansi?

2. Bagaimana potensi penerapan Sistem Informasi Akuntansi dapat memberikan manfaat terhadap peningkatan efisiensi dan efektivitas pengelolaan keuangan pada UMKM Permen Lolipop Qiyam di Madyopuro Kota Malang?
3. Strategi apa yang bisa dilakukan untuk mengatasi tantangan penerapan SIA agar tercapai efisiensi?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang ada di atas maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengidentifikasi dan menganalisis tantangan yang dihadapi oleh UMKM Permen Lolipop Qiyam di Madyopuro Malang dalam menerapkan sistem informasi akuntansi (SIA).
2. Untuk mengetahui potensi manfaat penerapan Sistem Informasi Akuntansi terhadap peningkatan efisiensi dan efektivitas pengelolaan keuangan pada UMKM Permen Lolipop Qiyam di Madyopuro Kota Malang.
3. Untuk merumuskan dan mengevaluasi strategi implementasi Sistem Informasi Akuntansi yang paling tepat bagi UMKM Permen Lolipop Qiyam guna mengatasi tantangan yang teridentifikasi serta mengoptimalkan pemanfaatan SIA.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini bermanfaat untuk memperoleh pemahaman yang mendalam mengenai bagaimana penerapan sistem informasi akuntansi dilakukan pada Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM), serta untuk mengidentifikasi sejauh mana sistem tersebut mendukung efektivitas pengelolaan keuangan, pencatatan transaksi, dan penyusunan laporan keuangan dalam kegiatan operasional UMKM.

1.4.1 Bagi Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang akuntansi dan sistem informasi. Secara teoretis, hasil penelitian ini dapat memperkuat pemahaman mengenai penerapan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) pada sektor Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) melalui pendekatan TOE Framework (Technology, Organization, and Environment).

Selain itu, penelitian ini juga dapat menjadi referensi ilmiah bagi akademisi dan mahasiswa untuk memahami keterkaitan antara faktor teknologi, organisasi, dan lingkungan dalam proses penerapan SIA pada UMKM. Dengan demikian, hasil penelitian ini diharapkan mampu memperkaya literatur dan memberikan dasar teoretis bagi penelitian selanjutnya yang berfokus pada pengembangan model implementasi sistem informasi akuntansi di sektor usaha kecil dan menengah.

1.4.2 Bagi Praktis

Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak sebagai berikut:

1. Bagi Pelaku UMKM

Menjadi sumber informasi dan acuan dalam memahami pentingnya penerapan Sistem Informasi Akuntansi guna meningkatkan efisiensi dan efektivitas pengelolaan keuangan. Penelitian ini juga dapat membantu pelaku usaha menyusun strategi untuk mengatasi kendala seperti keterbatasan sumber daya manusia dan rendahnya literasi akuntansi. Khusus bagi UMKM Permen Lolipop Qiyam, hasil penelitian ini dapat dijadikan pedoman dalam memperbaiki sistem pencatatan keuangan yang sebelumnya masih dilakukan secara manual, sehingga proses pelaporan keuangan menjadi lebih terstruktur, akurat, dan dapat mendukung pengambilan keputusan usaha secara lebih tepat.

2. Bagi Pemerintah dan Lembaga Terkait

Penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan bagi pemerintah, khususnya Dinas Koperasi dan UMKM, dalam merumuskan program pendampingan atau pelatihan akuntansi digital yang sesuai dengan kebutuhan pelaku UMKM di lapangan. Dengan demikian, hasil penelitian ini dapat mendukung upaya peningkatan literasi akuntansi dan digitalisasi keuangan di sektor UMKM.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat menjadi acuan bagi penelitian selanjutnya dalam mengembangkan model penerapan Sistem Informasi Akuntansi yang lebih sederhana, efektif, dan sesuai dengan karakteristik UMKM di berbagai sektor. Selain itu, hasil penelitian ini juga dapat dimanfaatkan untuk mengevaluasi dampak jangka panjang penerapan SIA terhadap kinerja keuangan dan keberlanjutan usaha.



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai tantangan dan strategi penerapan Sistem Informasi Akuntansi pada UMKM Permen Lolipop Qiyam di Madyopuro, Malang, dapat ditarik beberapa kesimpulan. Yang pertama, tantangan utama yang dihadapi oleh UMKM ini terletak pada keterbatasan sumber daya manusia, khususnya rendahnya pemahaman pemilik dan pengelola usaha terhadap akuntansi serta teknologi pencatatan. Proses pencatatan masih dilakukan secara manual dengan menggunakan buku tulis dan nota sederhana, sehingga sering menimbulkan kendala berupa ketidakakuratan data, rawan terjadinya *human error*, serta kesulitan dalam menyusun laporan keuangan standar. Selain itu, penggunaan teknologi akuntansi belum diterapkan sama sekali karena keterbatasan infrastruktur dan kurangnya literasi digital.

Kedua, strategi yang dapat diterapkan untuk mengatasi tantangan tersebut meliputi penyusunan format pencatatan sederhana, peningkatan kesadaran manajerial terhadap pentingnya informasi akuntansi, serta integrasi sederhana antara proses produksi dan pencatatan transaksi. Strategi ini bertujuan agar pencatatan keuangan dapat dilakukan lebih rapi, sistematis, dan mendukung keberlangsungan usaha.

Ketiga, melalui interpretasi *TOE Framework*, dapat dipahami bahwa faktor teknologi, organisasi, dan lingkungan berperan besar dalam menentukan keberhasilan penerapan SIA. Dari sisi teknologi, keterbatasan peralatan dan software menjadi kendala utama. Dari sisi organisasi, rendahnya literasi akuntansi dan keterbatasan SDM menjadi hambatan dalam pencatatan keuangan. Sementara dari sisi lingkungan, kebutuhan akan laporan keuangan untuk mengakses pembiayaan dan menghadapi persaingan pasar menjadi pendorong penting bagi UMKM untuk mulai menerapkan SIA. Dengan demikian, penerapan SIA yang efektif dan efisien akan tercapai apabila UMKM mampu menyeimbangkan ketiga aspek tersebut. Implikasi dari penelitian ini menunjukkan bahwa pelatihan dan pendampingan intensif dalam penggunaan aplikasi akuntansi sederhana dapat menjadi langkah strategis bagi UMKM untuk memperbaiki sistem keuangannya.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Setiap penelitian tentu memiliki keterbatasan yang perlu diperhatikan agar hasil yang diperoleh dapat dipahami secara proporsional. Demikian pula dalam penelitian ini, terdapat sejumlah keterbatasan yang memengaruhi ruang lingkup, metode, serta hasil yang dicapai. Keterbatasan ini tidak mengurangi nilai temuan penelitian, tetapi justru dapat menjadi masukan berharga bagi penelitian selanjutnya agar lebih komprehensif. Pertama, penelitian hanya difokuskan pada satu objek, yaitu UMKM Permen Lollipop Qiyam di Madyopuro, Malang. Hal ini menyebabkan hasil penelitian belum dapat digeneralisasikan untuk seluruh UMKM di sektor makanan ringan maupun UMKM pada bidang usaha lain.

Kedua, data yang diperoleh sebagian besar bersumber dari wawancara dengan tiga informan utama, yaitu pemilik, pengelola, dan salah satu karyawan. Hal ini berpotensi menimbulkan subjektivitas, karena pandangan yang muncul mungkin belum sepenuhnya mewakili kondisi riil secara menyeluruh. Ketiga, penelitian ini terbatas pada analisis kualitatif deskriptif sehingga belum mengukur secara kuantitatif sejauh mana efektivitas penerapan sistem informasi akuntansi dapat meningkatkan efisiensi maupun kinerja keuangan UMKM. Keempat, penelitian dilakukan dalam jangka waktu yang relatif singkat, sehingga peneliti belum dapat mengamati secara mendalam proses penerapan strategi pencatatan keuangan dalam jangka panjang.

Dengan adanya keterbatasan tersebut, hasil penelitian ini lebih tepat dipandang sebagai gambaran awal mengenai tantangan dan strategi penerapan sistem informasi akuntansi pada UMKM, dan dapat menjadi dasar bagi penelitian lebih lanjut yang bersifat komparatif maupun kuantitatif. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat dilakukan dengan cakupan yang lebih luas dan pendekatan yang lebih beragam. Penelitian berikutnya dapat memperluas objek pada berbagai jenis UMKM, menggunakan metode kuantitatif atau campuran, serta menambahkan variabel-variabel pendukung lain agar hasil yang diperoleh lebih komprehensif dan dapat digeneralisasikan secara lebih luas.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, ada beberapa saran yang dapat diberikan kepada pemilik UMKM Permen Lolipop Qiyam yang Pertama, perlu dilakukan peningkatan literasi akuntansi dan pemanfaatan teknologi sederhana, misalnya melalui penggunaan aplikasi pencatatan keuangan berbasis mobile atau komputer yang mudah dipahami. Pemilik dan pengelola usaha diharapkan lebih konsisten dalam mencatat seluruh transaksi agar data keuangan lebih akurat dan dapat digunakan untuk pengambilan keputusan usaha.

Kedua, bagi pemerintah maupun lembaga terkait, diharapkan dapat menyediakan program pelatihan dan pendampingan khusus untuk UMKM dalam penerapan sistem akuntansi sederhana berbasis teknologi. Dukungan berupa penyediaan aplikasi gratis atau murah, serta bimbingan teknis secara berkelanjutan, sangat diperlukan agar UMKM dapat mengatasi keterbatasan sumber daya.

Ketiga, bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini masih terbatas pada satu objek UMKM yang bergerak di bidang produksi permen. Oleh karena itu, disarankan untuk melakukan penelitian komparatif dengan melibatkan berbagai sektor UMKM agar diperoleh gambaran yang lebih luas mengenai tantangan dan strategi penerapan SIA. Penelitian selanjutnya juga dapat difokuskan pada evaluasi efektivitas penggunaan software akuntansi tertentu yang sesuai dengan karakteristik UMKM.

Dengan adanya penerapan strategi yang tepat dan dukungan dari berbagai pihak, diharapkan UMKM Permen Lolipop Qiyam maupun UMKM lainnya dapat mengoptimalkan penerapan Sistem Informasi Akuntansi untuk meningkatkan efisiensi, efektivitas, serta daya saing usaha di tengah persaingan bisnis yang semakin ketat.



DAFTAR PUSTAKA

- Ajeng Rossantika Sari & Hwihanus Hwihanus. (2023). PERANAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP PERKEMBANGAN USAHA MIKRO KECIL MENENGAH (UMKM) PADA HISANA FRIED CHICKEN DI SURABAYA. *Journal of Management and Creative Business*, 1(1), 162–174. <https://doi.org/10.30640/jmcbus.v1i1.534>
- Al Farisi, S., Iqbal Fasa, M., & Suharto. (2022). Peran Umkm (Usaha Mikro Kecil Menengah) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat. *Jurnal Dinamika Ekonomi Syariah*, 9(1), 73–84. <https://doi.org/10.53429/jdes.v9ino.1.307>
- Dita Fitriani & Hwihanus Hwihanus. (2023). PENGARUH SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DALAM PENERAPAN SIKLUS PRODUKSI DAN PENGENDALIAN INTERNAL UNTUK MENINGKATKAN EFEKTIVITAS KINERJA UMKM. *Jurnal Kajian dan Penalaran Ilmu Manajemen*, 1(1), 26–38. <https://doi.org/10.59031/jkpim.v1i1.47>
- Efendi, E., Luthfiah, H. T., Saifulloh, Y., & Yusuf, F. (2023). Konsep Sistem Dalam Islam. *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)*, 5(2), 3219–3225.
- Faizal, I., Nanda, I., Ariestiandy, D., & Ernawati, T. (2021). Pengembangan Sistem Informasi Pengelolaan Keuangan Bagi Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). *Jurnal Sistem Komputer dan Informatika (JSON) Hal*, 81, 86.
- Firdaus, R. (2024). SISTEM INFORMASI AKUNTANSI: PENGERTIAN, KOMPONEN, DAN PENTINGNYA DALAM PERUSAHAAN. *Jurnal Intelek Dan Cendekiawan Nusantara*, 1(6), 9172–9176.
- Fitriani, D., & Hwihanus, H. (2023). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Dalam Penerapan Siklus Produksi Dan Pengendalian Internal Untuk Meningkatkan Efektivitas Kinerja UMKM. *Jurnal Kajian dan Penalaran Ilmu Manajemen*, 1(1).
- Hilia Anriva, D. (2024). TANTANGAN DAN SOLUSI PENERAPAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DI INDONESIA: SEBUAH ANALISIS TEMATIK. *Jurnal Akuntansi*, 13(2), 97–109. <https://doi.org/10.46806/ja.v13i2.1182>

- Kartika, R., Amyati, A., & Sari, D. P. (2025). EKSPLORASI HAMBATAN DALAM PENERAPAN SISTEM AKUNTANSI SEDERHANA PADA UMKM DI KOTA SERANG. *Indonesian Journal of Economy, Business, Entrepreneurship and Finance*, 5(1), 245–257. <https://doi.org/10.53067/ijebe.v5i1.235>
- Kelvin, K., Judijanto, L., Rumawak, I., Amadea, I., & ... (2024). *Teknologi Informasi: Teori dan Implementasi Penerapan Teknologi Informasi di Berbagai Bidang* (Nomor March).
- Kholifah, A. N., & Andini, C. T. (2024). *PERAN UMKM TERHADAP PEREKONOMIAN DI INDONESIA*.
- Manossoh, S. M., Alexander, S. W., & Kalalo, M. Y. B. (2022). Pengaruh Karakteristik Sistem Informasi Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial Pada PT. Bank SulutGo Cabang Tahuna. *LPPM Bidang EkoSosBudKum*, 19(1), 315–324.
- Miles, H. dan S. (2014). *Qualitative Data Analysis*.
- Nurfajriani, W. V. (2024). *Triangulasi Data Dalam Analisis Data Kualitatif*. 10(September), 1–23.
- Otinur, F., Pangemanan, S. S., & Warongan, J. (2017). Analisis Sistem Informasi Akuntansi Dan Sistem Pengendalian Internal Persediaan Barang Pada Toko Campladean Manado. *Going Concern: Jurnal Riset Akuntansi*, 12(01).
- Patton, M. Q. (2010). *Qualitative research & evaluation methods* (3. ed., [Nachdr.]). Sage.
- Rohman, A. F., & Kustiwi, I. (2024). Sistem informasi akuntansi dan dampaknya terhadap peningkatan kinerja layanan UMKM di Indonesia. *WANARGI: Jurnal Manajemen Dan Akuntansi*, 1(2), 347–355.
- Romney, M. B., & Steinbart, P. J. (2018). *Accounting information systems* (Fourteenth Edition). Pearson.
- Rukhmana, T. (2021). Jurnal Edu Research Indonesian Institute For Corporate Learning And Studies (IICLS) Page 25. *Jurnal Edu Research: Indonesian Institute For Corporate Learning And Studies (IICLS)*, 2(2), 28–33.

- Safira, M. Y. (2023). Dawatuna: Journal of Communication and Islamic Broadcasting. *Sosial Media Sebagai Media Kampanye Partai Politik*, 3, 1196–1208. <https://doi.org/10.47467/dawatuna.v4i2.3663>
- Saraswati, E., Rizqiyah, R., & Randikaparsa, I. (2021). Peranan Sistem Informasi Akuntansi terhadap Perkembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah “Rumah Kreatif BUMN” Purbalingga. *Empowerment*, 4(01), 26–33. <https://doi.org/10.25134/empowerment.v4i01.4044>
- Soegiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*.
- Tongku, M. A. (2023). Analisis Pengaruh Implementasi Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) Di Kota Medan. *JAKPI - Jurnal Akuntansi, Keuangan & Perpajakan Indonesia*, 11(2), 1. <https://doi.org/10.24114/jakpi.v11i2.52587>

